

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : *Locus of control*

Variabel tergantung (Y) : *Altruisme*

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 *Locus of Control*

Locus of control pada perokok pasif merupakan keyakinan sebagai perempuan yang mempunyai pasangan merokok percaya bahwa mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan diri individu. Peristiwa yang terjadi bukan berasal dari dalam diri melainkan dari luar diri individu yang membuat individu tersebut bertanggung jawab atas kejadian tersebut. Aspek-aspek dari *locus of control* yaitu internal dan eksternal, aspek internal meliputi kemampuan, minat dan usaha sedangkan aspek eksternal nasib, keberuntungan dan kondisi sosial ekonomi.

3.2.2 *Altruisme*

Altruisme merupakan tindakan perokok pasif untuk membantu pasangannya yang merupakan perokok aktif tanpa mengharapkan imbalan tanpa motif apapun dan juga tidak mengharapkan apapun dari

individu yang ditolong. Aspek-aspek *altruisme* yaitu memberikan perhatian lebih kepada orang lain, membantu orang lain dan meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perempuan yang sedang menjalin relasi dengan pasangan yang merokok. Menurut Sugiono (2013) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu metode pemilihan sampel dimana peneliti mengambil subjek berdasarkan atas adanya karakteristik tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun karakteristik subjek pada penelitian ini adalah :

- a. Perempuan
- b. Berusia 20-30 tahun
- c. Lama menjalin relasi pacaran lebih dari 1 bulan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Sugiyono (2013), menjelaskan metode pengambilan data dengan menggunakan kuesioner merupakan metode yang cocok diterapkan untuk metode pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti yang sudah diketahui *variable* yang akan diukur. Metode yang digunakan sangat cocok diterapkan dalam penelitian ini melihat subjek yang diteliti cukup banyak dan memiliki sebaran jumlah subjek yang cukup banyak.

Penelitian ini skala yang digunakan merupakan skala dari penelitian lain yang dimodifikasi agar dapat digunakan dalam penelitian ini. Azwar (2012), proses modifikasi dilakukan dengan menggunakan kerangka teoritis dan beberapa item yang relevan untuk dimodifikasi sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Metode kuisioner dalam penelitian ini secara spesifik akan menggunakan *platform Google Form*. Kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala likert menggunakan dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Jawaban yang dijawab oleh subjek tidak dianggap benar maupun salah, melainkan semua jawaban akan diterima sebagai respon subjek sebagai gambaran kondisi subjek. Skala *favourable* akan diukur dengan skor 4, 3, 2, dan 1, sedangkan skala *unfavourable* akan diukur dengan skor 1, 2, 3, dan 4.

3.6.1 Skala *Altruisme*

Skala *altruisme* yang digunakan adalah skala *altruisme* dalam penelitian (Rizki, 2019), yang terdiri dari tiga aspek utama yaitu memberikan perhatian lebih kepada orang lain, membantu orang lain dan meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri. Skala yang digunakan sebelumnya telah dimodifikasi sedemikian rupa agar bisa digunakan dalam penelitian ini

Tabel 1 Blueprint Skala Altruisme Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
1.	Memberikan perhatian terhadap orang lain	Menolong dengan adanya kasih sayang	1, 2	3, 4	4
		Dapat mengetahui apa yang dirasakan pasangan	5, 6	7, 8	4
		Membantu karena adanya rasa peduli	9, 10, 11, 12	13, 14	6
2.	Membantu orang lain	Membantu dengan rasa ikhlas dan sukarela	15, 16	17, 18	4
		Membantu dari lubuk hati yang dalam	19, 20, 21	22, 23, 24	6
3.	Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi	Mengutamakan kepentingan pasangan	25, 26	27, 28	4
		Bersungguh-sungguh pada kepentingan pasangan	29, 30, 31	32, 33, 34	6
Jumlah			18	16	34

3.6.2 Skala *Locus of Control*

Skala *Locus of Control* yang digunakan adalah skala *Locus of Control* dalam penelitian (Zakiyah, 2017) yang terdiri dari dua aspek yaitu internal dan eksternal, aspek internal meliputi kemampuan dan usaha dan aspek eksternal meliputi nasib, keberuntungan dan faktor orang yang berkuasa. Agar skala tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini peneliti memodifikasi agar bisa digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2 Blueprint Skala Locus of Control Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
1.	Internal	Kemampuan	1, 2	3, 4	4
		Minat	5, 6	7, 8	4
		Usaha	9, 10	11, 12	4
2.	Eksternal	Nasib	-	13	1
		Keberuntungan	14, 15	16, 17	4
		Sosial Ekonomi	18	19, 20	3
Jumlah			9	11	20

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisa data dilakukan untuk analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi Rank Spearman untuk menguji korelasi antara *altruisme* dengan variabel *locus of control*. Uji korelasi ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang ada dengan aplikasi olah data statistik SPSS versi 20.

3.8 Kredibilitas

Kredibilitas penelitian ini diuji menggunakan 2 metode yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hal tersebut dimaksudkan agar pernyataan dan kuisisioner dapat digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2019), instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur atau memperoleh data yang valid. Valid dalam hal ini berarti mampu mengukur apa yang seharusnya untuk diukur. Uji validitas dimaksudkan untuk memeriksa

ketepatan aspek dan indikator yang digunakan untuk menafsirkan hal yang dipelajari.

Yusup (2018), menanggapi validitas konten atau validitas isi sebagai uji validitas dengan meminta saran ahli sebagai penilai yang menilai indikator dengan instrumen yang digunakan. Ahli dalam uji validitas disebut juga dengan *professional judgement*. Professional judgement yang diminta adalah dosen yang sesuai kompetensi skala penelitian, untuk validitas instrument dengan dosen pembimbing maupun pihak yang lain. Koefisien validitas isi aiken's v nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1. Koefisien sebesar 0.5 ini sudah dapat dianggap memiliki validitas isi yang memadai (Azwar, 2012).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Azwar (2012), reliabilitas menjelaskan bahwa mengacu pada reliabilitas atau konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen, yang berarti jika instrumen tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran berkali-kali akan selalu memberikan hasil yang sama. Uji reliabilitas dapat dilihat sebagai uji yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas hasil pengukuran.

instrumen penelitian dengan reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabilitas. Reliabilitas juga biasa disebut keajegan, kehandalan, stabilitas, dll. Uji reliabilitas penelitian ini dihitung dengan teknik analisis reliabilitas dengan formula *Alpha Cronbach*. Azwar (2012) menyatakan bahwa suatu alat ukur dinyatakan reliabel atau dapat

diandalkan apabila nilai koefisien alfa $> 0,5$.

3.9 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil sesuai yang diinginkan, hasil yang valid dan maksimal. Tahapan tersebut antara lain:

a. Persiapan penelitian

Tahap persiapan meliputi Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan proposal penelitian. Apabila proposal sudah disetujui oleh dosen pembimbing, maka penulis akan melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap proses penelitian.

b. Tahap penelitian

Penulis melakukan penelitian sesuai dengan desain penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian, kemudian penulis melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dilanjutkan pada tahap laporan penelitian.

c. Tahap laporan

Penulis akan melaporkan penelitian yang dilakukan sebagai tugas akhir dan dipertanggungjawabkan kepada instansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan melakukan presentasi pelaporan atau sidang tugas akhir